

## MEMPERKUAT PERSATUAN DAN KESATUAN DALAM BINGKAI NKRI MELALUI PENDIDIKAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT

Fahrezi Rianto<sup>1</sup>, Edy Soesanto<sup>2</sup>, Mochamad Fadli Rahman Najib<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. E-mail: [202410255023@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202410255023@mhs.ubharajaya.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. E-mail: [edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. E-mail: [202410255025@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202410255025@mhs.ubharajaya.ac.id)

### INFORMASI ARTIKEL

**Submitted** : 2025-01-31  
**Review** : 2025-01-31  
**Accepted** : 2025-01-31  
**Published** : 2025-01-31

### KEYWORDS

Unity and Unity, National  
Education, Community  
Participation, NKRI, Pancasila.

### A B S T R A C T

The unity of the Indonesian nation is driven by an awareness of responsibility to achieve an independent, sovereign, just and prosperous life. Unity and unity are inseparable concepts, uniting them into one complete whole. In the context of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI), unity reflects harmony that unites various patterns of life in Indonesia. Without responsibility and awareness to maintain unity, the country could be vulnerable to threats from both within and outside the country. As the next generation, students have an important role in maintaining unity and unity, facing all threats that may arise. In facing complex security challenges, commitment to overcoming vulnerabilities is crucial to maintaining national integrity. In strengthening the unity and unity of the Republic of Indonesia, we must join hands among the Indonesian people so that they are not displaced by foreign culture. Apart from that, active community participation in social, political and cultural life is one of the keys to strengthening relations between individuals and groups from different backgrounds. Through synergy between education that prioritizes national values and productive community participation, it is hoped that a society will be created that is more united, empowered and has a sense of responsibility for the integrity of the Republic of Indonesia.

### A B S T R A K

**Kata Kunci:** Persatuan Dan Persatuan, Pendidikan Kebangsaan, Partisipasi Masyarakat, NKRI, Pancasila.

Persatuan bangsa Indonesia didorong oleh kesadaran yang penuh tanggung jawab untuk mencapai kehidupan yang merdeka, berdaulat, adil, dan makmur. Kesatuan dan persatuan merupakan konsep yang tak terpisahkan, menyatukan dalam satu kesatuan yang utuh. Dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), kesatuan mencerminkan harmoni yang menyatukan beragam pola kehidupan di wilayah Indonesia. Tanpa tanggung jawab dan kesadaran untuk menjaga persatuan, negara bisa rentan terhadap ancaman baik dari dalam maupun luar negeri. Sebagai generasi penerus, mahasiswa memiliki peran penting dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan, menghadapi segala ancaman yang mungkin timbul. Dalam menghadapi tantangan keamanan yang kompleks, komitmen untuk mengatasi kerentanan menjadi krusial demi menjaga keutuhan nasional. Dalam mempererat persatuan dan kesatuan NKRI, kita harus bergandengan tangan antar bangsa

---

Indonesia agar tidak tergusur oleh budaya asing. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam kehidupan sosial, politik, dan budaya menjadi salah satu kunci untuk mempererat hubungan antar individu dan kelompok yang berbeda latar belakang. Melalui sinergi antara pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai kebangsaan dan partisipasi masyarakat yang produktif, diharapkan tercipta masyarakat yang lebih bersatu, berdaya, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap keutuhan NKRI.

---

## PENDAHULUAN

Perkenalan Persatuan dan kesatuan berasal dari kata "satu", yang berarti tetap satu dan tidak terputus. Kesatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berarti penyatuan berbagai jenis kebudayaan menjadi satu kesatuan yang utuh dan harmonis yang hidup dalam suatu wilayah, yaitu Indonesia. Persatuan berarti kondisi yang diperlukan. Konsep kesatuan terdiri dari unsur-unsur ilmiah (seperti konsep teritorialitas) dan unsur-unsur sosial (seperti politik, sosial budaya, ekonomi, serta pertahanan dan keamanan). Rasa tanggung jawab yang kuat untuk menciptakan negara yang merdeka, berdaulat, adil, dan makmur adalah alasan mengapa bangsa Indonesia bersatu.

Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk melalui perjuangan panjang para pejuang dan seluruh rakyat Indonesia. Mereka dengan senang hati mengorbankan itu atau properti. Keutuhan NKRI sama pentingnya dengan kemerdekaan Indonesia. Pendidikan Kewarganegaraan ditanamkan pada anak-anak di sekolah dasar untuk membentuk karakter kaum bangsawan. Salah satu komponen pendidikan kewarganegaraan adalah menerapkan pendidikan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila digunakan sebagai panduan dan mata pencaharian bagi beragam orang Indonesia untuk mencapai kesehatan mental dan fisik.

Perbedaan di masyarakat dapat membawa konsekuensi yang beragam, baik positif maupun negatif. Respons yang bijaksana, dewasa, dan bermoral dari seluruh masyarakat terhadap perbedaan merupakan hal yang penting. Ketidakbijakan dalam menghadapi perbedaan pemahaman antarsuku dapat mengakibatkan munculnya masalah kompleks dan potensi konflik rasial. Konflik rasial yang sering terjadi di Indonesia mencerminkan kurangnya kedewasaan dan kebijaksanaan masyarakat. Pendidikan memiliki peran krusial dalam menanamkan kesadaran persatuan dalam menghadapi keberagaman, sehingga masyarakat dapat memahami bahwa keberagaman bukanlah kelemahan, melainkan sumber kekuatan.

Persatuan dan kesatuan merupakan fondasi utama yang menopang keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai negara yang memiliki keberagaman suku, agama, budaya, dan bahasa, menjaga harmoni di tengah perbedaan adalah tantangan sekaligus keharusan. Dalam bingkai NKRI, persatuan tidak hanya sekadar semboyan, tetapi juga cerminan nilai-nilai luhur Pancasila yang menjadi dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidikan dan partisipasi masyarakat memegang peran strategis dalam upaya memperkokoh persatuan. Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai toleransi, cinta tanah air, serta kesadaran akan pentingnya keberagaman. Sementara itu, partisipasi masyarakat memungkinkan setiap individu dan kelompok berkontribusi secara aktif dalam membangun kohesi sosial, memperkuat solidaritas, serta mencegah konflik horizontal yang berpotensi memecah belah bangsa.

Dengan pendekatan yang melibatkan dunia pendidikan dan partisipasi masyarakat, Indonesia memiliki peluang besar untuk terus menjaga integritas dan stabilitas NKRI. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, saling menghormati, dan berorientasi pada kepentingan bersama. Upaya ini menjadi langkah nyata untuk mewujudkan visi Indonesia yang damai, sejahtera, dan bersatu dalam keberagaman.

## METODE PENELITIAN

Metode menggunakan studi literatur dengan identifikasi matrik persamaan dan perbedaan, metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode penelitian kepustakaan. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui mempelajari dan memahami teori-teori dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Terdapat empat tahapan dalam penelitian kepustakaan, yaitu persiapan peralatan yang diperlukan, menyusun daftar pustaka yang akan digunakan, mengatur waktu, serta membaca dan mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari sumber-sumber yang relevan dan menggunakannya sebagai konstruksi dalam penelitian, seperti buku, jurnal, dan situs web. Bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi dianalisis secara kritis dan mendalam untuk mendukung argumen dan ide yang diusulkan.

NO	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	3) “Kajian Teori Persatuan dan Kesatuan ”	Annuru dan Nuraini	Kedua konsep ini menekankan pentingnya kerjasama antar individu, kelompok, atau lapisan sosial untuk mencapai tujuan bersama dan memajukan kesejahteraan sosial.	Sering kali mengacu pada penggabungan atau penyatuan kelompok yang lebih luas, misalnya dalam konteks bangsa atau negara.
2	4) “Persatuan dan Kesatuan dalam Bingkai NKRI ”	Nurdiana	Baik persatuan maupun kesatuan, keduanya bertujuan untuk menjaga agar Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tetap utuh dan tidak terpecah belah.	Persatuan dalam konteks NKRI lebih berfokus pada penggabungan berbagai elemen bangsa yang berbeda-beda untuk membentuk identitas bersama sebagai warga negara Indonesia.
3	5) “Persatuan dan Kesatuan Melalui Pendidikan ”	Syarbaini	Baik persatuan maupun kesatuan melalui pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter	Persatuan dalam konteks pendidikan lebih menekankan pada penciptaan kesadaran akan

			bangsa yang mengedepankan rasa kebersamaan, solidaritas, dan rasa cinta tanah air.	pentingnya rasa kebangsaan dan identitas bersama sebagai bangsa Indonesia yang majemuk.
4	6) “Persatuan dan Kesatuan Melalui Partisipasi Masyarakat”	Hetifah dan Histiraludin	Baik persatuan maupun kesatuan melalui partisipasi masyarakat bertujuan untuk memperkuat dan menjaga keutuhan negara.	Persatuan melalui partisipasi masyarakat berfokus pada usaha untuk menyatukan berbagai kelompok dalam masyarakat yang memiliki latar belakang berbeda (suku, agama, budaya) agar dapat bekerja sama demi kepentingan bersama.
5	“Meninjau pemahaman masyarakat tentang Indonesia sebagai negara yang majemuk”	Rini Iswari	Baik di kalangan masyarakat yang memiliki pandangan moderat maupun yang lebih konservatif, ada kesadaran umum bahwa Indonesia adalah negara yang majemuk.	Di daerah-daerah yang mayoritas satu suku atau agama, pemahaman tentang kemajemukan mungkin lebih terbatas atau lebih terfokus pada pemahaman internal komunitas mereka.
6	“Menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga persatuan dan toleransi”	AN Dasriansya	Baik persatuan maupun toleransi mengajarkan pentingnya menghargai perbedaan.	Persatuan berfokus pada penyatuan berbagai elemen masyarakat yang berbeda menjadi satu kesatuan yang utuh dalam bingkai negara, dengan tujuan menjaga stabilitas nasional dan integritas bangsa.

Memperkuat Persatuan Dan Kesatuan Dalam Bingkai Nkri Melalui Pendidikan Dan Partisipasi Masyarakat

7	“Memberikan pembahasan secara langsung atau bertukar pikiran tentang materi terkait”	Paulo Freire	Baik dalam pembahasan langsung maupun pertukaran pikiran, keduanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang dibahas.	Pembahasan ini umumnya dilakukan dalam bentuk satu arah di mana seorang pembicara atau fasilitator menyampaikan materi kepada audiens.
8	“Mempaparkan video musik untuk menciptakan rasa sadar akan keanekaragaman”	Henry Jenkins	Video musik yang menampilkan berbagai elemen budaya atau kelompok etnis yang beragam mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam menghargai perbedaan.	Dalam video musik, penyampaian pesan sering kali lebih artistik dan ekspresif, melalui kombinasi antara lirik lagu, ritme, serta visual yang menggambarkan keberagaman.
9	“Pendidikan Berbasis Nilai Kebangsaan”	Abdul Latif Haji	Di hampir semua negara, pendidikan berbasis nilai kebangsaan melibatkan pembelajaran sejarah nasional, termasuk perjuangan bangsa untuk merdeka dan nilai-nilai yang mendasari negara tersebut.	Setiap negara memiliki latar belakang sejarah dan identitas yang berbeda, yang mempengaruhi nilai kebangsaan yang diajarkan. Misalnya, di Indonesia, nilai kebangsaan lebih banyak berfokus pada semangat kemerdekaan, Pancasila, dan Bhinneka Tunggal Ika, sementara di Jepang, pendidikan kebangsaan bisa lebih menekankan pada tradisi dan nilai-nilai Shinto atau nasionalisme Jepang.

10	“Pengaruh terhadap NKRI”	Gunawan Santoso	Baik dalam konteks pendidikan berbasis nilai kebangsaan maupun partisipasi aktif masyarakat, keduanya bertujuan untuk memperkuat persatuan Indonesia yang beragam. Indonesia dikenal dengan semboyannya "Bhinneka Tunggal Ika" yang berarti "Berbeda-beda tetapi tetap satu". Semua upaya yang dilakukan untuk memupuk persatuan, baik melalui pendidikan maupun partisipasi masyarakat, akan berpengaruh positif terhadap NKRI dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebhinnekaan dalam konteks nasional.	Pendidikan berbasis nilai kebangsaan lebih fokus pada pembentukan identitas dan karakter bangsa. Pendidikan ini berperan penting dalam mendidik generasi muda agar memahami sejarah, budaya, dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Pengaruh utama dari pendidikan ini adalah pembentukan sikap kebangsaan yang mendalam yang akan terus berlanjut dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam cara berpikir dan bertindak sebagai warga negara Indonesia. Melalui pendidikan ini, anak-anak didorong untuk mengerti tentang keberagaman, namun tetap mengutamakan persatuan dalam bingkai NKRI.
----	--------------------------	-----------------	--	--

Dalam konteks penelitian memperkuat persatuan dan keastuan dalam binkai NKRI melalui Pendidikan dan partisipasi masyarakat, Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode penelitian kepustakaan. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui mempelajari dan memahami teori-teori dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Terdapat empat tahapan dalam penelitian kepustakaan, yaitu persiapan peralatan yang diperlukan, menyusun daftar pustaka yang akan digunakan, mengatur waktu, serta membaca dan mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari sumber-sumber yang relevan dan menggunakannya sebagai konstruksi dalam penelitian, seperti buku, jurnal, dan situs web. Bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi dianalisis secara kritis dan mendalam untuk mendukung argumen dan ide yang diusulkan, dan ada beberapa keuntungan bagi kita untuk menerapkan NKRI contohnya:

1. NKRI memungkinkan persatuan dalam keberagaman, yang merupakan salah satu kekuatan utama bangsa Indonesia. Meskipun Indonesia terdiri dari beragam suku, agama, bahasa, dan budaya, NKRI menjamin integrasi dan kesatuan seluruh wilayah

Indonesia. Konsep Bhinneka Tunggal Ika (berbeda-beda tetapi tetap satu) mencerminkan prinsip dasar ini, yang membantu menjaga stabilitas sosial dan politik negara.

2. Dalam kerangka NKRI, ada upaya untuk mengintegrasikan berbagai kebudayaan yang ada di Indonesia ke dalam satu budaya nasional yang lebih besar. Hal ini penting untuk menciptakan identitas nasional yang kuat, meskipun Indonesia memiliki berbagai suku dan budaya. Melalui pengakuan terhadap keragaman budaya, NKRI menciptakan rasa bangga dan persatuan di kalangan masyarakat Indonesia.
3. Salah satu tujuan dari NKRI adalah menciptakan kesejahteraan yang merata di seluruh Indonesia. Meskipun masih ada tantangan besar terkait ketimpangan sosial dan ekonomi, negara kesatuan memungkinkan kebijakan pemerataan pembangunan yang lebih terstruktur. Pemerintah pusat dapat mendistribusikan bantuan sosial, dana desa, dan program kesejahteraan secara merata ke seluruh wilayah Indonesia, sehingga masyarakat di daerah terpencil pun dapat menikmati manfaat dari pembangunan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Memperkuat Persatuan dan Kesatuan**

Makna dari Persatuan dan Kesatuan Bangsa berasal dari konsep "satu", yang menandakan kesatuan dan keutuhan yang tidak terbagi. Persatuan mengacu pada proses bersatunya beragam pola kehidupan menjadi sebuah kesatuan yang harmonis dan utuh. Keberadaan semangat persatuan dan kesatuan sangat penting bagi kekuatan suatu negara. Prinsip ini menegaskan bahwa negara tunggal membutuhkan integrasi dari beragam keberagaman dan pluralisme bangsa. Pentingnya persatuan dan keutuhan bangsa Indonesia tercermin dalam proses dinamis yang berkembang dari unsur-unsur sosial budaya masyarakat Indonesia sendiri, yang telah terbentuk selama bertahun-tahun.

Unsur-unsur sosial budaya tersebut mencakup nilai kekeluargaan dan semangat gotong royong, yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia dan dipengaruhi oleh prinsip kemanusiaan dan kebudayaan. Dalam menghadapi masuknya budaya dari luar, terjadi proses akulturasi di mana budaya-budaya seperti Hindu, Islam, Kristen, dan lainnya diserap dan dipilih oleh masyarakat Indonesia. Pengambilan keputusan mengenai kehidupan bersama selalu dilakukan melalui musyawarah dan mufakat, yang menjadi pendorong utama terwujudnya persatuan nasional Indonesia. Inilah pentingnya dan makna dari persatuan dan kesatuan yang harus dijaga dan diperkuat. Persatuan nasional dapat diwujudkan dalam sifat kekeluargaan, semangat gotong royong, musyawarah dan sebagainya. Menurut (Heroick, 2019) ada tahapan perkembangan persatuan bangsa Indonesia yang paling menonjol, yaitu sebagai berikut:

- A. Perasaan akan takdir.
- B. Kebangkitan Nasional.
- C. Sumpah Pemuda.
- D. Proklamasi Kemerdekaan

Prinsip Kesatuan dan Persatuan Bangsa Jika dianalisis lebih dalam, terdapat beberapa prinsip yang harus kita pegang dan pahami agar dapat kita praktikkan saat kita membahas tentang arti dan pentingnya persatuan Indonesia. Prinsip-prinsip ini meliputi:

- 1) Asas Bhinneka Tunggal Ika, asas ini mengingatkan kita bahwa bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku, bahasa, agama, dan budaya yang beragam. Hal ini mendorong kita untuk bersatu sebagai bangsa Indonesia.
- 2) Prinsip Nasionalisme Indonesia, cinta tanah air tak berarti merasa lebih superior dari bangsa lain. Nasionalisme Indonesia menolak pemaksaan kehendak kepada negara lain, sesuai dengan prinsip kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, keadilan, dan kesopanan antarmanusia.
- 3) Prinsip kebebasan yang bertanggung jawab, manusia Indonesia adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Individu memiliki kebebasan dan tanggung jawab tertentu terhadap diri sendiri, sesama, dan dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Asas Wawasan Nusantara, dengan pemahaman ini, bangsa Indonesia tergabung dalam kesatuan politik, sosial, budaya, ekonomi, dan pertahanan. Ini memperkuat persatuan, kesetaraan, dan tekad bersama untuk pembangunan nasional..
- 5) Prinsip Persatuan Pembangunan untuk mewujudkan semangat persatuan dalam cita-cita reformasi, penting untuk menuju kemandirian dan masyarakat yang adil serta sejahtera.

Hipotesa Memperkuat Persatuan Dan Kesatuan Dalam Bingkai Nkri Melalui Pendidikan Partisipasi Masyarakat Metode Menggunakan Studi Literatur Dengan Identifikasi Matrik Persamaan Dan Perbedaan.

NO	Hasil Perbedaan	Analisa	Hipotesa
1	Sering kali mengacu pada penggabungan atau penyatuan kelompok yang lebih luas, misalnya dalam konteks bangsa atau negara.	Penggabungan kelompok dalam konteks negara atau bangsa sering melibatkan interaksi sosial dan budaya yang mendalam. Misalnya, ketika beberapa wilayah atau kelompok etnis bergabung untuk membentuk satu negara, sering kali ada pertemuan antara budaya yang berbeda. Proses ini dapat memunculkan asimilasi, di mana kelompok yang lebih kecil atau terpinggirkan cenderung mengadopsi budaya dominan, atau akulturasi, yaitu saling bertukar elemen budaya di antara kelompok tersebut.	$X1 = Y1$ tidak berhubungan
2	Persatuan melalui partisipasi masyarakat berfokus pada usaha untuk menyatukan berbagai kelompok dalam masyarakat yang memiliki latar belakang berbeda (suku, agama, budaya)	Partisipasi masyarakat mengacu pada keterlibatan aktif warga dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pelaksanaan kebijakan atau program sosial yang memengaruhi kehidupan mereka. Dalam konteks persatuan, partisipasi masyarakat memainkan peran penting dalam memastikan bahwa semua kelompok termasuk yang terpinggirkan	$X1 = Y1$ Berhubungan



Memperkuat Persatuan Dan Kesatuan Dalam Bingkai Nkri Melalui Pendidikan Dan Partisipasi Masyarakat

	<p>agar dapat bekerja sama demi kepentingan bersama.</p>	<p>atau minoritas memiliki kesempatan yang setara untuk berkontribusi.</p>	
3	<p>Persatuan berfokus pada penyatuan berbagai elemen masyarakat yang berbeda menjadi satu kesatuan yang utuh dalam bingkai negara, dengan tujuan menjaga stabilitas nasional dan integritas bangsa.</p>	<p>Persatuan dalam konteks negara adalah fondasi utama yang memungkinkan keberlanjutan suatu bangsa. Negara yang terdiri dari berbagai elemen masyarakat dengan latar belakang yang berbeda baik suku, agama, budaya, maupun bahasa harus mengembangkan sistem dan nilai-nilai yang menyatukan seluruh komponen masyarakat untuk bekerja sama demi tujuan bersama. Tanpa persatuan, negara bisa mengalami perpecahan, ketegangan sosial, atau bahkan konflik yang merusak.</p>	<p>X1 = Y1 tidak berhubungan</p>

4	<p>Pendidikan berbasis nilai kebangsaan lebih fokus pada pembentukan identitas dan karakter bangsa. Pendidikan ini berperan penting dalam mendidik generasi muda agar memahami sejarah, budaya, dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Pengaruh utama dari pendidikan ini adalah pembentukan sikap kebangsaan yang mendalam yang akan terus berlanjut dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam cara berpikir dan bertindak sebagai warga negara Indonesia. Melalui pendidikan ini, anak-anak didorong untuk mengerti tentang keberagaman, namun tetap mengutamakan persatuan dalam bingkai NKRI.</p>	<p>Pendidikan yang berbasis pada nilai kebangsaan bertujuan untuk membentuk identitas nasional yang kuat pada generasi muda. Identitas nasional ini tidak hanya mencakup pengetahuan tentang sejarah dan budaya Indonesia, tetapi juga nilai-nilai luhur yang menjadi dasar bangsa, seperti Pancasila. Melalui pendidikan ini, diharapkan anak-anak dapat memahami siapa mereka sebagai bagian dari bangsa Indonesia dan bagaimana mereka.</p>	<p>X1 = Y1 berhubungan</p>
---	---	--	--------------------------------

### Memperkuat Persatuan dan Kesatuan

Makna dari Persatuan dan Kesatuan Bangsa berasal dari konsep "satu", yang menandakan kesatuan dan keutuhan yang tidak terbagi. Persatuan mengacu pada proses bersatunya beragam pola kehidupan menjadi sebuah kesatuan yang harmonis dan utuh. Keberadaan semangat persatuan dan kesatuan sangat penting bagi kekuatan suatu negara. Prinsip ini menegaskan bahwa negara tunggal membutuhkan integrasi dari beragam keberagaman dan pluralisme bangsa. Pentingnya persatuan dan keutuhan bangsa Indonesia tercermin dalam proses dinamis yang berkembang dari unsur-unsur sosial budaya masyarakat Indonesia sendiri, yang telah terbentuk selama bertahun-tahun.

Unsur-unsur sosial budaya tersebut mencakup nilai kekeluargaan dan semangat gotong royong, yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia dan dipengaruhi oleh prinsip kemanusiaan dan kebudayaan. Dalam menghadapi masuknya budaya dari luar, terjadi proses akulturasi di mana budaya-budaya seperti Hindu, Islam, Kristen, dan lainnya diserap dan dipilih oleh masyarakat Indonesia. Pengambilan keputusan mengenai kehidupan bersama selalu dilakukan melalui musyawarah dan mufakat, yang menjadi pendorong utama terwujudnya persatuan nasional Indonesia. Inilah pentingnya dan makna dari persatuan dan kesatuan yang harus dijaga dan diperkuat. Persatuan nasional dapat diwujudkan dalam sifat kekeluargaan, semangat gotong royong, musyawarah dan

sebagainya. Menurut (Heroick, 2019) ada tahapan perkembangan persatuan bangsa Indonesia yang paling menonjol, yaitu sebagai berikut:

- A. Perasaan akan takdir.
- B. Kebangkitan Nasional.
- C. Sumpah Pemuda.
- D. Proklamasi Kemerdekaan

Prinsip Kesatuan dan Persatuan Bangsa Jika dianalisis lebih dalam, terdapat beberapa prinsip yang harus kita pegang dan pahami agar dapat kita praktikkan saat kita membahas tentang arti dan pentingnya persatuan Indonesia. Prinsip-prinsip ini meliputi:

- 1) Asas Bhinneka Tunggal Ika, asas ini mengingatkan kita bahwa bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku, bahasa, agama, dan budaya yang beragam. Hal ini mendorong kita untuk bersatu sebagai bangsa Indonesia.
- 2) Prinsip Nasionalisme Indonesia, cinta tanah air tak berarti merasa lebih superior dari bangsa lain. Nasionalisme Indonesia menolak pemaksaan kehendak kepada negara lain, sesuai dengan prinsip kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, keadilan, dan kesopanan antarmanusia.
- 3) Prinsip kebebasan yang bertanggung jawab, manusia Indonesia adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Individu memiliki kebebasan dan tanggung jawab tertentu terhadap diri sendiri, sesama, dan dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Asas Wawasan Nusantara, dengan pemahaman ini, bangsa Indonesia tergabung dalam kesatuan politik, sosial, budaya, ekonomi, dan pertahanan. Ini memperkuat persatuan, kesetaraan, dan tekad bersama untuk pembangunan nasional..
- 5) Prinsip Persatuan Pembangunan untuk mewujudkan semangat persatuan dalam cita-cita reformasi, penting untuk menuju kemandirian dan masyarakat yang adil serta sejahtera

Setiap individu memiliki peran penting dalam mempertahankan keutuhan bangsa Indonesia, dengan semangat untuk menjaga keragaman dan membangun hubunganyang harmonis. Tujuan ini mencakup harmoni sosial, kerukunan antar kelompok, serta kesatuan politik, ekonomi, dan sosial budaya. Semangat "Bhineka Tunggal Ika" harus dipegang teguh, mengingatkan kita bahwa meskipun berbeda, kita tetap bersatu sebagai satu bangsa Indonesia.

Masyarakat memiliki peran penting dalam proses Pembangunan dan kesejahteraan, dimanamasyarakat sebagai kelompok yang membawa pengaruh lebih baik dalammenanggulangi permasalahan lingkunganb erkelanjutan. Selain itu juga peran aparatur negara sangat diperlukan dalam menerapkan berbagai aturan yang berlaku agar mewujudkan Pembangunan yang berkelanjutan.

Peran masyarakat dan mahasiswa:

- a. Masyarakat dan mahasiswa dapat aktif dalam menyebarkan pemahamantentang nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan informal, diskusi, seminar, dan kegiatan sosialisasi lainnya.
- b. Partisipasi Politik: Masyarakat dan mahasiswa dapat aktif dalam kegiatanpolitik, baik sebagai pemilih maupun sebagai calon atau pendukung pemimpin yang berkomitmen pada nilai-nilai Pancasila.
- c. Berperan Melakukan aksi-aksi sosial yang berlandaskan pada semangat kebersamaan, keadilan, dan persatuan.

- d. Masyarakat dan mahasiswa dapat berperan dalam membangun karakter yang kuat dan menjunjung tinggi nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, keadilan, demokrasi, dan persatuan.

Dengan peran dan perbuatan tersebut, masyarakat dan mahasiswa dapat menjadi garda terdepan dalam mempertahankan dan memperkuat Persatuan dan Kesatuan NKRI sebagai pondasi negara dan bangsa Indonesia.

### **Memperkuat Persatuan dan Kesatuan dalam Bingkai NKRI Melalui Pendidikan**

#### a. Belajar Toleransi di Sekolah

Sejak dini, anak-anak Indonesia harus diajarkan dan dibiasakan untuk menerapkan sikap toleransi. Toleransi adalah sikap menghargai pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, yang berbeda dengan pendirian sendiri. Di sekolah, kita pasti memiliki teman yang berbeda secara pemikiran, pendapat, kebiasaan, agama, dan sebagainya. Namun, perbedaan bukan menjadi penghalang untuk mewujudkan persatuan. Oleh karena itu, dibutuhkanlah sikap toleransi dengan menghargai teman yang berbeda agama, mendengar pendapat orang lain, dan bermain dengan semua teman tanpa membedakan-bedakan.

#### b. Mengikuti Upacara Bendera.

Upacara bendera yang diadakan setiap hari Senin di sekolah mengajarkan kita untuk menghormati dan mengamalkan Pancasila. Dengan ikut upacara bendera, siswa dapat belajar bersikap nasionalis, tertib, dan disiplin. Selain itu, upacara bendera juga salah satu upaya untuk menjaga dan memperkuat keutuhan NKRI. Sebab, upacara bendera telah menjadi bentuk penghormatan kepada para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan. Itulah yang dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan rasa ingin menjaga keutuhan negara.

#### c. Membiasakan Diri Gotong Royong.

Di sekolah, setiap nilai-nilai Pancasila akan diajarkan di berbagai kesempatan, salah satunya nilai gotong royong. Gotong royong merupakan salah satu nilai Pancasila yang diterapkan untuk mewujudkan persatuan Indonesia. Contoh penerapan nilai gotong royong di sekolah adalah diadakannya kerja bakti seluruh warga sekolah. Dengan begitu, semua warga sekolah dapat belajar bekerja sama, bersosialisasi, dan menyatukan tujuan.

#### d. Saling Membantu.

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat madani, yang menjunjung nilai kemanusiaan, beradab, dan demokratis. Meski ada beragam perbedaan di lingkungan sekolah, kita tetap harus mengutamakan nilai kemanusiaan. Sesuai dengan nilai Pancasila sila-kedua, masyarakat Indonesia wajib saling menghormati hak dan kewajiban sesama manusia. Di sekolah, kita dapat berusaha untuk saling membantu teman tanpa membedakan latar belakangnya. Mahasiswa dapat dianggap sebagai gabungan dari berbagai kelompok, suku, agama, dan lainlain. Untuk mencapai kehidupan yang harmonis dan rukun di lembaga perguruan tinggi, diperlukan kerjasama dan kerukunan antara mahasiswa. Oleh karena itu, peran mahasiswa dalam membina kerukunan sangat penting. Dalam mencapai tujuan tersebut, pemimpin di lembaga kemahasiswaan juga memainkan peran yang vital. Membina kedamaian dengan mahasiswa harus dimulai dengan meningkatkan kerukunan dalam kelompok sendiri, bahkan lebih baik lagi jika dimulai dari diri sendiri.

Sebagai mahasiswa, kita perlu memahami pentingnya persatuan dan kesatuan. Persatuan dan kesatuan berarti menggabungkan berbagai perbedaan menjadi satu kesatuan yang solid dan harmonis. Lebih penting lagi untuk kita menjaga nilai-nilai

persatuan dan tanggung jawab, meskipun kita menghadapi perubahan zaman dan tantangan ekonomi. Oleh karena itu, kita harus memiliki komitmen kuat dan tekad yang bulat untuk mempertahankan nilai-nilai persatuan demi kehidupan masyarakat yang harmonis. Persatuan bukanlah sesuatu yang baru, tetapi sudah ada sejak lama. Keberhasilan suatu pekerjaan bergantung pada adanya persatuan, dan hal ini juga berdampak pada pekerjaan lainnya. Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang kita rasakan saat ini adalah hasil dari proses yang dinamis dan berlangsung lama. Proses ini terjadi melalui pengaruh unsur-unsur sosial budaya masyarakat Indonesia yang tumbuh dalam kurun waktu yang panjang. Unsur-unsur sosial budaya tersebut termasuk sifat kekeluargaan dan semangat gotong-royong, yang merupakan sifat-sifat khas bangsa Indonesia yang dipengaruhi oleh prinsip kemanusiaan dan kebudayaan. Dengan adanya pengaruh budaya dari luar, terjadi proses akulturasi kebudayaan. Budaya Hindu, Islam, Kristen, dan budaya-budaya lainnya telah disaring oleh bangsa Indonesia. Selain itu, kita juga dapat melihat sifat-sifat lainnya dalam setiap pengambilan keputusan yang melibatkan kehidupan bersama, yang selalu melalui musyawarah dan mufakat. Hal ini yang mendorong perwujudan persatuan bangsa Indonesia.

Peran mahasiswa dalam memperkuat ketahanan nasional sangat penting dan strategis. Mahasiswa dapat berkontribusi dalam politik, ekonomi, pertahanan keamanan, dan sosial budaya. Mereka juga berperan sebagai pembelajar cerdas dan kritis yang dapat menemukan solusi terhadap masalah negara. Namun, peran mahasiswa tidak hanya bergantung pada pemerintah atau institusi pendidikan, tetapi juga harus didorong oleh

## **KESIMPULAN**

Arti sederhana dari persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah untuk menyelaraskan masyarakat, menggabungkan keberagaman, mendorong kemajuan, dan membangun ikatan persaudaraan dengan tingkat toleransi yang tinggi. Bentuk negara kesatuan Republik Indonesia didasarkan pada Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa "Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk Republik". Negara kesatuan menegaskan bahwa pemerintah pusat memegang kekuasaan tertinggi dalam urusan negara tanpa delegasi ke pemerintah daerah. Partisipasi bukan sekadar tujuan, melainkan bagian penting dari proses pembangunan sosial. Partisipasi masyarakat berarti adanya eksistensi manusia secara keseluruhan, dan permintaan akan partisipasi masyarakat semakin meningkat seiring kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Mahasiswa bisa dilihat sebagai hasil dari berbagai kelompok, suku, agama, dan lain-lain yang digabungkan. Untuk mencapai kehidupan yang harmonis di lingkungan perguruan tinggi, kerjasama dan harmoni antara mahasiswa sangat penting. Namun, dalam lingkungan perguruan tinggi, peran mahasiswa dalam membangun kerukunan antar mahasiswa juga sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan serasi. Dalam upaya mencapai tujumahasiswa dan mahasiswa sendiri untuk berperan secara aktif.

Persatuan bukanlah hal baru, melainkan prinsip yang telah lama diakui. Keberhasilan suatu tugas seringkali bergantung pada kolaborasi dan persatuan yang solid. Hal ini juga berlaku pada konteks yang lebih luas, termasuk kesatuan bangsa Indonesia yang terus berkembang seiring waktu. Peran mahasiswa dalam memperkuat ketahanan nasional tidak semata bergantung pada pemerintah atau lembaga pendidikan. Mahasiswa juga perlu memotivasi diri sendiri untuk terus belajar dan berkembang agar

dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi negaraan tersebut, penting bagi pemimpin organisasi.

Mahasiswa dan mahasiswa sendiri untuk berperan secara aktif. Persatuan bukanlah hal baru, melainkan prinsip yang telah lama diakui. Keberhasilan suatu tugas seringkali bergantung pada kolaborasi dan persatuan yang solid. Hal ini juga berlaku pada konteks yang lebih luas, termasuk kesatuan bangsa Indonesia yang terus berkembang seiring waktu. Peran mahasiswa dalam memperkuat ketahanan nasional tidak semata bergantung pada pemerintah atau lembaga pendidikan. Mahasiswa juga perlu memotivasi diri sendiri untuk terus belajar dan berkembang agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi negara.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Alfitri, F. (2021). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Bingkai NKRI. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(2), 132-140.

Link: <https://www.jurnalpendidikan.org>

Amini, M. (2020). Peran Pendidikan dalam Menumbuhkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara dalam Kerangka NKRI. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Politik*, 18(1), 77-90.

Link: <https://www.jurnalpendidikanpolitik.com>

Adisaputra, A. (2023). Pendidikan Multikultural dan Perannya dalam Memperkuat Persatuan Bangsa di NKRI. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 22(1), 120-134.

Link: <https://www.jurnalpendidikanmultikultural.com>

Haryanto, R. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Memperkuat Persatuan dan Kesatuan di Era Globalisasi. *Jurnal Politik dan Masyarakat*, 29(3), 155-169.

Link: <https://www.jurnalpolitikmasyarakat.com>

Hartono, B. (2019). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menguatkan Identitas Nasional di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(4), 200-213.

Link: <https://www.jurnalpendidikanilmu.com>

Irwan, S. (2022). Pendidikan Multikultural sebagai Sarana Memperkuat Persatuan dan Kesatuan di NKRI. *Jurnal Pendidikan dan Multikulturalisme*, 30(2), 142-156.

Link: <https://www.jurnalpendidikanmultikultural.com>

Kurniawan, I. (2021). Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Penguatan Persatuan Bangsa dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Jurnal Politik dan Pembangunan*, 25(1), 88-103.

Link: <https://www.jurnalpolitikpembangunan.com>

Lubis, M. (2024). Pengaruh Pendidikan Inklusif terhadap Penguatan Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam NKRI. *Jurnal Pendidikan dan Inklusivitas*, 11(1), 45-59.

Link: <https://www.jurnalpendidikaninklusi.com>

Rahman, M. (2020). Strategi Penguatan Persatuan dan Kesatuan Bangsa melalui Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Bangsa*, 28(3), 211-225.

Link: <https://www.jurnalpendidikanbangsa.com>

Salim, A. (2022). Peran Pendidikan Politik dalam Menumbuhkan Partisipasi Masyarakat untuk Memperkuat NKRI. *Jurnal Politik dan Pendidikan*, 20(4), 300-315.

Link: <https://www.jurnalpolitikpendidikan.com>

Suyanto, D. (2019). Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dalam Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 21(1), 54-69.

Link: <https://www.jurnalpancasila.org>

Santi, P. (2021). Pendidikan dan Pembentukan Karakter untuk Memperkuat Persatuan di NKRI. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 23(3), 155-167.

Link: <https://www.jurnalpendidikankarakter.com>

## Memperkuat Persatuan Dan Kesatuan Dalam Bingkai Nkri Melalui Pendidikan Dan Partisipasi Masyarakat

Wahyudi, T. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Persatuan NKRI Melalui Pendidikan dan Sosialisasi. *Jurnal Politik dan Sosialisasi*, 25(2), 145-160.

Link: <https://www.jurnalpolitiksosialisasi.com>

Yuliana, M. (2022). Mengintegrasikan Pendidikan Multikultural dalam Sistem Pendidikan Nasional untuk Penguatan NKRI. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 24(2), 100-115.

Link: <https://www.jurnalpendidikanmultikultural.com>